

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT
KEMANDIRIAN *ACTIVITY DAILY LIVING* PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM TAHUN 2024**

Lis Kartikasari (2024)

Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners
Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam

Dosen Pembimbing

Ns. Isna Aglusi Badri, M. Kep

Ns. Hidayat Hartanto, S. Kep

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kemandirian ADL, Skizofrenia

INTISARI

Data dari WHO terdapat sekitar 24 juta orang, atau 1 dari 300 orang di seluruh dunia, terkena skizofrenia. Pasien skizofrenia mengalami gangguan dalam kemandirian melakukan fungsi dan peran dalam kehidupan sehari-hari, seperti merawat diri, bekerja dan fungsi di dalam kehidupan sosialnya. Perubahan penurunan kemandirian ini terjadi karena proses pikirnya berubah, yang mengakibatkan penurunan kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian ADL pada pasien skizofrenia di RSUD Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2024. Penelitian ini termasuk penelitian studi korelasi atau analitik dan rancangan *cross sectional* terhadap 60 keluarga dengan pasien skizofrenia yang tinggal serumah. Penelitian ini dilakukan pada 1 Oktober sampai 9 Oktober 2024. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, diukur dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga dengan penderita skizofrenia menyatakan dukungan keluarga cukup yaitu 38 orang (63,3%) dengan 29 penderita (48,3%) skizofrenia yang tingkat kemandirian ADL cukup. Analisa bivariat menggunakan uji *rank spearman*. Hasil uji didapatkan $r = 0,605$ dengan $p\text{ value } 0,000 < 0,05$ yang menjelaskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kemandirian ADL pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2024. Diharapkan keluarga tetap mendukung anggota keluarganya yang mengalami skizofrenia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND THE
LEVEL OF INDEPENDENCE OF DAILY LIVING ACTIVITIES
IN SCHIZOPHRENIA PATIENTS IN REGIONAL GENERAL
HOSPITALS EMBUNG FATIMAH BATAM CITY IN 2024**

Lis Kartikasari (2024)
Bachelor and Nurse Professional Major
Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam

Dosen Pembimbing
Ns. Isna Aglusi Badri, M. Kep
Ns. Hidayat Hartanto, S. Kep

Keywords: Family Support, ADL Independence, Schizophrenia

ABSTRACT

Data from WHO shows that around 24 million people, or 1 in 300 people worldwide, are affected by schizophrenia. Schizophrenia patients experience impairments in their independence to perform functions and roles in daily life, such as taking care of themselves, working and functioning in their social lives. This change in decreased independence occurs because the thought process changes, which results in a decrease in the ability to carry out daily activities. The purpose of this study is to identify the relationship between family support and the level of ADL independence in schizophrenia patients at Embung Fatimah Hospital, Batam City in 2024. This study included a correlation or analytical study and a cross-sectional design of 60 families with schizophrenia patients living in the same house. This research was conducted from October 1 to October 9, 2024. Sampling by purposive sampling technique, measured using a questionnaire. The results of this study show that most families with schizophrenia stated that family support is sufficient, namely 38 people (63.3%) with 29 people (48.3%) with schizophrenia whose ADL independence level is sufficient. Bivariate analysis uses the spearman rank test. The test results were obtained $r = 0.605$ with a p value of $0.000 < 0.05$ which explains that H_a was accepted and H_0 was rejected. It can be concluded that there is a relationship of family support to the level of ADL independence in schizophrenia patients at Embung Fatimah Hospital, Batam City in 2024. It is hoped that the family will continue to support their family members who experience schizophrenia in carrying out daily activities.